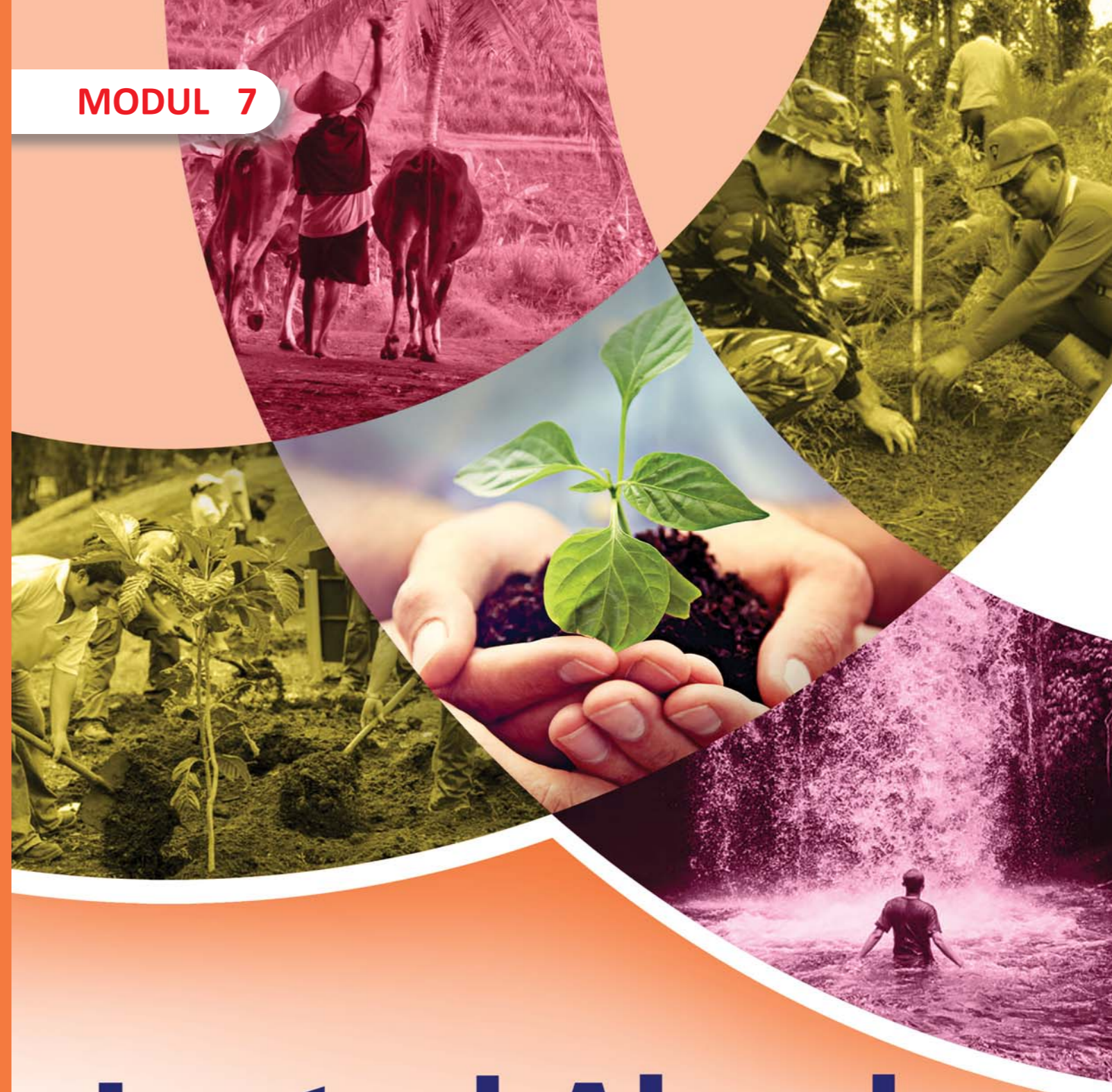


MODUL 7



Lestari Alamku

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

MODUL 7



Lestari Alamku

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

- **Penulis:** Dian Astuti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 32 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Modul 7 Lestari Alamku	
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang ingin dicapai	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1: AYO PEDULI LINGKUNGAN	3
KEGIATAN 1 MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI.....	3
A. Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi dan Pola Pengembangannya	3
LATIHAN 1	6
LATIHAN 2	7
KEGIATAN 2 MENYIMPULKAN ISI TEKS EKSPOSISI	8
A. Menyimpulkan isi Teks Eksposisi dari Gagasan Umum. .	8
B. Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya	8
LATIHAN 1	10
PENUGASAN 1	10
UNIT 2: AGROBISNIS PILIHANKU	12
A. Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	12
B. Menyajikan Teks Eksposisi.....	13
LATIHAN 1	14
LATIHAN 2	16
PENUGASAN UNIT 2	16
Rangkuman	17
Uji Kompetensi	20
Kunci Jawaban	26
Kriteria Pindah Modul	30
Daftar Pustaka	31

Petunjuk Penggunaan Modul

Peserta Didik

Pada modul ini kalian akan mempelajari tema tentang “Lestari Alamku” . Modul ini terbagi ke dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Sadar Lingkungan, meliputi kegiatan mengidentifikasi informasi pada teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, , dan menyimpulkan teks eksposisi ; (2) Agrobisnis Pilihanku , meliputi kegiatan menelaah struktur teks eksposisi , menelaah kebahasaan teks eksposisi, dan menulis rangkuman isi teks eksposisi.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan kalian terhadap materi yang telah dipelajari. Coba kalian perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut dengan baik agar dapat memahami isi modul ini.

1. Bacalah pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Bacalah tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul
5. Jika mengalami kesulitan bisa bertanya pada tutor kalian.

Tutor

Modul ini dilengkapi dengan latihan soal dan kunci jawaban. Tutor diharapkan mendampingi , mengarahkan, dan memotivasi peserta didik dalam memahami modul. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami modul, maka tutor membantu peserta didik dalam memahami bagian yang sulit tersebut. Tutor memberi arahan untuk membaca sumber lain seperti internet atau buku-buku yang mendukung.

Tujuan yang ingin dicapai

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. memahami ciri umum teks eksposisi,
2. menentukan pola pengembangan teks eksposisi
3. menyebutkan pokok-pokok isi informasi teks eksposisi,
4. menyimpulkan isi teks eksposisi
5. menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan
6. menulis teks eksposisi

Pengantar Modul

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat banyak. Orang mengatakan Indonesia adalah negara yang Gemah Ripah Loh Jinawi, artinya Indonesia sangatlah kaya akan potensi alamnya, apabila diolah dengan baik bisa digunakan untuk kesejahteraan warganya. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan ini sangat kaya akan potensi alam. Tanah yang subur ini bisa diolah untuk menanam pohon ataupun tanaman apa saja. Hamparan alam dan keindahannya, kesejukannya, dan sebagainya bisa kita nikmati. Bahkan, wisatawan dari negara lain ingin sekali menikmati alam dan pemandangan yang dimiliki Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak kekayaan alam dan pesonanya.

Kita harus menjaga alam ini agar tidak rusak. Hal yang bisa kita lakukan antara lain menjaga agar hutan tetap terjaga kelestariannya, menjaga kebersihan sungai dengan cara tidak membuang sampah ke sungai, dan sebagainya.

Pada modul ini kalian akan mempelajari teks eksposisi. Ketika kita menemui teks yang berisi pendapat disertai fakta tentang kondisi yang sedang dibicarakan, dan di dalamnya memuat penilaian, dorongan atau ajaran kepada khalayak tentang apa yang disampaikan oleh penulisnya maka kita sedang membaca teks eksposisi. Pada modul ini kalian akan dikenalkan tentang ciri teks eksposisi, struktur teks eksposisi, kaidah kebahasaan eksposisi, dan menulis teks eksposisi.

Pernahkah kalian mendengar atau membaca teks eksposisi? Teks Eksposisi dibentuk oleh dua unsur utama yakni gagasan dan fakta. Ayo kita lanjutkan mempelajari modul ini agar kalian memahami bagaimana teks eksposisi.

Pada modul ini kamu akan belajar teks eksposisi yang bertemakan tentang alam yang ada di sekitar kita. Teks eksposisi ini bisa dijumpai dalam surat kabar, majalah, atau media sosial yang lainnya.

UNIT 1 AYO PEDULI LINGKUNGAN

Pada bagian ini kalian akan diajak untuk mengenali teks eksposisi, tujuan teks eksposisi, ciri umum teks eksposisi, pola pengembangan teks eksposisi, dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

TEKS EKSPOSISI

Teks eksposisi adalah sebuah teks yang berisi gagasan yang dimuat secara singkat dan padat yang bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan informasi-informasi tertentu agar dapat menambah ilmu pengetahuan sang pembaca. Dalam teks eksposisi disajikan gagasan penulis disertai fakta. Fakta yang disajikan memperkuat gagasan yang disampaikan. Gagasan dan Fakta Kedua hal tersebut merupakan unsur utama teks eksposisi.

Kegiatan 1 Mengidentifikasi Teks Eksposisi

A. Mengenali Unsur-unsur Teks Eksposisi dan Pola Pengembangannya.

1. Gagasan dan Fakta dalam Teks Eksposisi.

Perhatikan teks berikut ini

Bencana Hidrometeorologi dapat Kita Minimalisir

Bencana Hidrometeorologi tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia. Dampak dari bencana ini menyebabkan kerugian sampai 30 triliun pada tahun 2017. Hal tersebut termasuk kerugian yang signifikan bagi pemerintah dan masyarakat. Bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi seperti banjir, kekeringan, badai, dan longsor ini tidak dapat dihentikan tetapi dampaknya dapat diminimalisir.

Terdapat dua faktor yang menyebabkan bencana hidrometeorologi terjadi, yaitu faktor alam dan faktor dari perbuatan manusia. Beberapa bencana yang diakibatkan sifat alami alam seperti kekeringan dan badai tidak dapat dicegah, tetapi dapat diwaspadai setelah terlihat gejala-gejala yang muncul.

Namun, untuk bencana yang dapat diakibatkan oleh ulah manusia seperti banjir dan longsor seharusnya dapat dihindari dengan tidak membuang sampah pada tempatnya dan tidak menebang pohon secara illegal.



(Sumber: merdeka.com)

Sebagai manusia yang bermoral kita harus menyadari bahwa kita hidup di alam dan alamlah yang menghidupi kita. Jika kita menjaga alam ini tetap lestari, maka bencana yang tidak diinginkan tidak akan terjadi.

(Sumber: merdeka.com)

Teks di atas adalah salah satu contoh teks eksposisi bertemakan alam. Apabila diamati dengan seksama, ketiga paragraf tersebut tersusun dari dua unsur utama, yaitu gagasan dan fakta.

- a. Gagasan berisi pernyataan dalam bentuk komentar, penilaian, saran, dorongan, atau bujukan. Gagasan disebut juga ide atau pendapat.

Contoh:

Bencana Hidrometeorologi tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia.

- b. Fakta merupakan peristiwa yang nyata atau sesuatu yang benar-benar terjadi. Fakta berfungsi untuk menguatkan gagasan sehingga membuat pembaca lebih yakin dengan teks yang disuguhkan.

Contoh:

Dampak dari bencana ini menyebabkan kerugian sampai 30 triliun pada tahun 2017.

Setelah kalian tahu tentang teks eksposisi, coba kalian sampaikan tentang ciri teks eksposisi. Sampaikan pada temanmu tentang pengetahuannmu.

Coba bandingkan dengan paparan berikut ini!

Teks eksposisi adalah teks yang berisi pendapat yang disertai dengan fakta. Di dalamnya terdapat gagasan dan fakta. Fakta memperkuat gagasan yang disampaikan. Keduanya merupakan unsur teks eksposisi.

Kalian menemui istilah atau kata-kata yang belum tahu artinya? Berikut disajikan arti istilah dan kata-kata sulit dalam bacaan Hidrometeorologi di atas. Semoga bisa membantu kalian dalam memahami bacaan tersebut.

Bencana	: sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian atau penderitaan
Dampak	: pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif)
hidrometeorologi	: cabang meteorologi yang berhubungan dengan penggunaannya dalam hidrologi, misalnya dengan masalah banjir, hidroelektrik, irigasi dan masalah sumber tenaga air.
meteorologi	: ilmu pengetahuan tentang ciri-ciri fisika dan kimia atmosfer (untuk meramalkan keadaan cuaca)
Illegal	: tidak legal, menurut hukum tidak sah.
Minimal	: sedikit-dikitnya atau sekurang-kurangnya
minimalisir	: meminimalisasi
signifikan	: penting; berarti; perbedaan yang kecil sekali

LATIHAN 1

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuanmu mengenai teks eksposisi, ayo kalian kerjakan soal berikut ini.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan teks eksposisi?
2. Bagaimana ciri-ciri teks eksposisi?
3. Apakah fungsi fakta dalam teks eksposisi ?
4. Apa saja unsur utama dalam teks eksposisi? Jelaskan!
5. Apakah debat digolongkan ke dalam teks eksposisi? Jelaskan!

2. Pola-pola Pengembangan Teks Eksposisi

Teks eksposisi memiliki beberapa pola dalam penulisan. Pola-pola berikut ini menjadikan teks eksposisi menjadi lebih variatif.

a. Pola umum khusus

Teks yang menggunakan pola ini menempatkan ide pokok paragraf pada awal paragraf yang berupa ide umum. Kemudian ide-ide penjelas atau khusus diletakkan setelahnya. Pola ini disebut juga paragraf deduktif.

b. Pola khusus umum

Kebalikan dengan pola sebelumnya, pola ini memunculkan ide-ide khusus terlebih dahulu kemudian diikuti oleh ide umum. Pada bagian akhir teks berfungsi sebagai kesimpulan atau rangkuman dari gagasan sebelumnya.

c. Pola ilustrasi

Pola ini bercirikan penggunaan ilustrasi di dalam penyajian teks eksposisi. Penggunaan ilustrasi yang konkret akan mendukung sebuah pendapat sebagai suatu bukti.

d. Pola perbandingan

Pembaca perlu diyakinkan mengenai suatu pendapat. Oleh karenanya, perbandingan dihadirkan untuk memberikan kesan kebenaran terhadap suatu pendapat. Jadi pembaca dapat secara yakin menerima pendapat kita yang dituangkan dalam gagasan umum dan diperjelas dengan gagasan penjelasnya.

LATIHAN 2

1. Bacalah teks eksposisi berikut ini!

Lingkungan Bersih Hidup Sehat

Lingkungan bersih hidup sehat mempunyai arti lingkungan yang jauh dari kondisi yang menimbulkan penyakit. Lingkungan yang bersih akan menunjang terwujudnya hidup sehat. Makna dari lingkungan bersih hidup sehat ialah lingkungan yang kita tempati memberikan kesan baik terhadap indra dan memberikan makna kesehatan.

Lingkungan yang ditempati dapat mendukung dan mempengaruhi kehidupan diri manusia. Jika lingkungan yang ditempati, masyarakatnya membiasakan hidup sehat, tentunya ini akan menimbulkan kesan yang baik bagi diri sendiri dan masyarakat. Tetapi sebaliknya jika anda tinggal di sekitar masyarakat yang membiasakan hidup kotor dan suka mabuk-mabukan hal ini akan mempengaruhi psikis dan mental anda.

Di Indonesia tercatat perbandingan 20% dan 80% antara orang yang sadar kesehatan lingkungan dan tidak. Kondisi seperti ini jika dibiarkan saja akan membuat lingkungan terjangkit oleh berbagai penyakit. Sebagai warga negara yang baik, kita harus meningkatkan kesadaran lingkungan sehat karena lingkungan seperti ini dapat berpengaruh positif pada generasi penerus kita.

2. Analisislah teks tersebut dan sajikan dalam format berikut ini!

Judul	Gagasan Umum	Gagasan Khusus	Fakta

3. Tentukan pola pengembangan tiap paragraf dalam teks eksposisi di atas!



Kegiatan 2 Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

A. Menyimpulkan isi Teks Eksposisi dari Gagasan Umum.

Dalam menyimpulkan isi teks bisa dimulai dari menentukan gagasan umumnya. Gagasan umum atau ide pokok menjadi dasar untuk mengembangkan suatu paragraf. Beberapa teks meletakkan gagasan umum di awal paragraf, tetapi tidak sedikit pula yang meletakkannya di akhir paragraf. Keberadaan gagasan umum ini kemudian akan dijabarkan oleh gagasan-gagasan khusus yang mendahului atau mengikutinya.

Perhatikan contoh berikut ini!

<p>Cuplikan teks eksposisi Bencana Hidrometeorologi tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia. Dampak dari bencana ini menyebabkan kerugian sampai 30 triliun pada tahun 2017. Hal tersebut termasuk kerugian yang signifikan bagi pemerintah dan masyarakat</p>	<p>Cobalah cermati penjelasan ini. Bagian yang bercetak tebal merupakan gagasan umum paragraf. Beberapa kalimat yang mengikutinya merupakan gagasan khusus atau penjelas. Terdapat hubungan antara gagasan umum dan dan gagasan khusus. Gagasan khusus menjelaskan gagasan umumnya. Gagasan umum merupakan gagasan yang penting dalam teks. Gagasan penting yang mencakup isi seluruh teks merupakan gagasan umum dari teks tersebut</p>
---	--

Jadi untuk menyimpulkan isi teks dilakukan dengan cara menentukan gagasan umum tiap paragraf, kemudian tulis simpulkan isi teks berdasarkan gagasan umum tersebut dengan kalimat sendiri.
Selamat Mencoba!

B. Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya

Berdasarkan letak gagasan umumnya, paragraf terbagi ke dalam beberapa jenis:

a. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal paragraf. Gagasan umum terdapat dalam kalimat utama. Kalimat berikutnya adalah kalimat yang berisi gagasan penjelas. Kalimat yang berisi gagasan penjelas disebut kalimat penjelas.

Contoh:

Penyebab kerusakan lingkungan hidup secara umum bisa dikategorikan dalam dua faktor yaitu akibat peristiwa alam dan akibat ulah manusia. Letusan gunung berapi, banjir, abrasi, tanah longsor, angin puting beliung, gempa bumi, dan tsunami merupakan beberapa contoh bencana alam.

Cuplikan paragraf di atas menunjukkan gagasan umum yang mendasari munculnya gagasan penjelas. Gagasan umum berada di kalimat pertama. Kalimat utama yang berada pada awal paragraf membuktikan bahwa paragraf tersebut termasuk paragraf deduktif.

b. Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf. Gagasan utama dapat ditemukan pada kalimat penutup paragraf. Kalimat sebelumnya merupakan kalimat penjelas yang berisi gagasan penjelas yang kemudian disimpulkan pada kalimat akhir sebagai gagasan umumnya.

Contoh:

CARI CONTOH PRAGRAF

Pada cuplikan di atas, kalimat yang bercetak tebal adalah gagasan utama yang mencakup gagasan umum. Meskipun letaknya yang berada di bagian penutup, kalimat tersebut mencakup inti keseluruhan gagasan penjelas yang berada sebelumnya.

c. Paragraf Campuran

Paragraf ini merupakan paragraf yang gagasan umumnya terletak di awal dan diakhir paragraf. Kalimat utama di akhir paragraf merupakan penegasan ulang kalimat utama yang berada pada awal paragraf.

Contoh:

Pulau Kalimantan menjadi penyumbang polutan dunia. *The United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)* memperkirakan sedikitnya 1.000 ton merkuri dilepaskan setiap tahunnya oleh pulau Kalimantan. Salah satu pulau terbesar di Indonesia ini ditasbihkan sebagai salah satu dari “*Top Ten Toxic Threats in 2013*” lantaran tingginya kadar merkuri dan kadnium akibat proses penambangan yang marak di sana. Oleh karena rekor yang didapatkan, **pulau kalimantan menjadi salah satu tempat dengan tingkat polutan tertinggi di dunia.**

Cuplikan paragraf di atas memaparkan bahwa pulau Kalimantan menjadi penyumbang polutan dunia. Hal tersebut telah dituliskan pada awal paragraf, tetapi kemudian ditegaskan lagi bahwa Kalimantan penyumbang polutan tertinggi di bagian akhir paragraf.

LATIHAN 1

Lakukan kegiatan berikut untuk latihan

1. Bacalah teks eksposisi berikut bersama kelompokmu!

Bisnis Tanaman Hias, Untung Jutaan Rupiah per Bulan

Menjalankan bisnis tanaman hias merupakan bisnis yang masih memiliki prospek baik kedepannya. Pasalnya, pecinta tanaman hias justru semakin bertambah. Beberapa orang yang menggeluti bisnis tanaman hias mengatakan bahkan menjalankan bisnis ini tak akan pernah sepi. Bagaimana tidak, dengan bisnis tanaman hias Anda bisa mendapatkan untung jutaan rupiah per bulannya.

Meskipun bisnis ini cukup menjanjikan, untuk memulainya Anda memerlukan modal yang tak sedikit. Saat ini bisnis tanaman hias banyak diminati karena jangkauan pasarnya semakin luas mulai dari masyarakat ekonomi menengah sampai dengan masyarakat kelas atas. Segala jenis usaha apa pun jika ditekuni pasti akan menghasilkan.

2. Analisislah gagasan utama pada setiap paragraf dan tentukan jenis paragrafnya berdasarkan letak kalimat utamanya dengan mengisi format berikut!

Nama : 1....
2....

Judul : Bisnis Tanaman Hias, Untung Jutaan Rupiah per Bulan

Sumber : www.pertanianku.com

Paragraf ke-	Jenis	Gagasan Umum
1		
2		

3. Tulislah kesimpulan paragraf berdasarkan pokok-pokok pparagraf yang terdapat dalam teks!

PENUGASAN UNIT 1

1. Carilah contoh teks eksposisi dalam surat kabar atau majalah. Ingat kan dengan ciri teks eksposisi?
2. Jika sudah kau temukan, gunting dan tempelkan di bukumu.
3. Baca dengan cermat dan tentukan gagasan umum setiap paragraf.
4. Kemudian simpulkan isi teks eksposisi yang telah kalian baca berdasarkan gagasan umum setiap paragraf.
5. Jika mengalami kesulitan, kalian bisa bertanya pada tutor kalian. Selamat mengerjakan.

A. Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Setelah kalian mengenali ciri teks eksposisi, sekarang kalian akan diajak untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Teks eksposisi memiliki struktur dan kaidah kebahasaan tersendiri. Hal ini perlu dipahami untuk memudahkan kita membedakan teks eksposisi dengan teks lainnya.

Bagaimana struktur teks eksposisi?. Mari kita baca terlebih dahulu bagaimana struktur teks eksposisi.

1. Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi terdiri dari 3 bagian yaitu tesis, argumen, dan penegasan ulang. Berikut struktur teks eksposisi.

- Tesis, yaitu pengenalan isu atau pandangan penulis secara umum mengenai topik yang akan dibahas.
- Rangkaian argumen, berupa beberapa pendapat penulis atas tesis yang telah diuraikan. Pendapat penulis diperkuat dengan fakta. Jadi fakta yang mendukung gagasan penulis dihadirkan di sini.
- Penegasan ulang yang disebut juga penutup atau kesimpulan. Pada bagian ini disajikan simpulan dan rangkuman topik yang dibahas.

Secara ringkas struktur teks eksposisi digambarkan sebagai berikut.



2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

- Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Contohnya dalam teks Bencana Hidrometeorologi dapat Kita Minimalisir terdapat kata *hidrometeorologi*, *signifikan*, *minimalisir*, dan *illegal*.
- Menggunakan kata-kata kausalitas (menunjukkan hubungan argumentasi) seperti *jika*, *sebab*, *karena*, *dengan demikian*, *akibatnya*, *oleh karena itu* dan menggunakan kata-kata kronologis (keterangan waktu) seperti *sebelum itu*, *kemudian*, *pada akhirnya*, ataupun menggunakan kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan seperti *sebaliknya*, *berbeda halnya*, *namun*.
- Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), contohnya penggunaan kata *diharapkan*, *memprihatinkan*, *memperkirakan*, *mengagumkan*, dan lain sebagainya.
- Menggunakan kata-kata perujukan seperti *berdasarkan data.....*, *sesuai dengan pernyataan....*
- Menggunakan kata-kata persuasif (mengajak) seperti *sebaiknya*, *harusnya*, *diharapkan*, dan menggunakan kata-kata denotative (bermakna sebenarnya).

B. Menyajikan Teks Eksposisi

1. Langkah-langkah penyajian

Penyajian teks eksposisi harus memperhatikan susunan strukturnya yang terdiri dari tesis, diikuti rangkaian argumen, kemudian diakhiri dengan penegasan kembali. Pada teks eksposisi juga perlu adanya penyajian fakta sebagai pendukung argumen-argumen yang telah dipaparkan. Langkah-langkah penyajiannya adalah sebagai berikut:

- Menentukan isu atau permasalahan.
- Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu dan melakukan pengamatan lapangan
- Mendaftar topik yang berkaitan dengan isu berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan langkah b.
- Menyusun kerangka dan struktur teks eksposisi secara sistematis.
- Mengembangkan kerangka menjadi teks eksposisi. Mengembangkan topik yang telah terdaftar menjadi beberapa argumen dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

2. Kegiatan Penyuntingan

Penyuntingan dilakukan setelah teks eksposisi selesai dibuat. Sebelum disajikan kepada pembaca, teks eksposisi perlu melalui proses ini. Unsur-unsur yang perlu disunting yaitu:

- Isi teks eksposisi haruslah memiliki daya tarik baik pada bagian isu, argumen, dan fakta sebagai pendukungnya.
- Struktur teks harus urut dan lengkap. Kalimat-kalimat yang dirangkai harus saling berkaitan dan merujuk pada isu atau topik yang sedang dibicarakan.
- Kaidah kebahasaan yang digunakan sesuai dengan karakteristik dari teks eksposisi. Paragraf yang disusun memerlukan keefektifan kalimat dan ketepatan penulisan ejaan. Penyunting memerlukan pemahaman tentang tata bahasa dan penulisan ejaan yang lebih.

LATIHAN 1

Menentukan Struktur Teks Eksposisi

Bacalah contoh teks eksposisi berikut kemudian tentukan strukturnya dengan mengisi format berikut!

Terarium Pilihanku

Dunia bisnis sudah semakin melebarkan sayapnya. Mulai dari barang yang tampak besar seperti properti hingga barang yang kecil seperti tanaman hias. Baru-baru ini terdengar kabar bahwa ada tanaman hias di dalam kaca. Banyak yang mengenalnya dengan sebutan terarium.

Terarium menjadi salah satu alternatif untuk para pecinta tanaman tetapi tidak memiliki lahan yang cukup untuk bercocok tanam. Maka memiliki taman kecil di dalam kaca menjadi salah satu pilihan. Selain dapat menyalurkan hobi juga dapat sebagai hiasan di atas meja ataupun penghias sudut-sudut ruangan. Bentuknya yang kecil dan praktis tidak membutuhkan ruang yang besar untuk peletakan.

Tidak semua tanaman dapat dijadikan terarium. Hanya tanaman yang berakar serabut, berdaun kaku, dan dapat menyimpan air seperti kaktus dan lidah buaya yang dapat dijadikan taman dalam kaca ini.

Untuk orang yang menjadikan terarium bukan hanya sekedar hobi dapat menjadikannya sebagai lahan usaha. Sebagian orang yang tidak bekerja di perusahaan atau di kantor tetapi dan ingin tetap di rumah dapat menjadikan terarium sebagai usaha. Berbekal kemauan, bakat, dan media sosial, mereka dapat memulai usaha ini.

Usaha ini termasuk usaha yang menjanjikan. Terarium dapat dijual mulai dari harga puluhan ribu hingga jutaan. Pembelian terarium dengan harga puluhan ribu akan didapatkan terarium dengan bentuk kaca yang sederhana. Sedangkan harga ratusan ribu hingga jutaan untuk terarium dengan model kaca yang rumit dan langka, penataan taman di dalamnya juga akan semakin indah. Pengusaha terarium dapat meraup keuntungan di atas lima juta tiap bulan seperti salah satu pengusaha terarium yang bernama Mahadi. Ia menjual terarium buataannya dengan kisaran harga 300 ribu hingga 1,5 juta rupiah dengan keuntungan 7 juta per bulan.

Masih banyak Mahadi lain yang mungkin meraup keuntungan lebih dari 7 juta per bulan. Jelas pengalaman Mahadi tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk memulai usaha ini. Tidak diragukan lagi bahwa usaha terarium menjadi pilihan bijak untuk meraih keuntungan.

Ayo berlatih menentukan struktur teks eksposisi.

Kalian bisa memulai dengan membaca teks Terarium pilihanku, kemudian tentukan bagian mana yang menyatakan tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang!

Teks Eksposisi	Struktur
	Tesis
	Rangkaian argumen
	Penegasan ulang

Coba perhatikan uraian dalam tabel berikut!

Kalian bisa belajar bagaimana menentukan kerangka utama dan perincian topik dari teks berjudul **Terarium Pilihanku**

Kerangka Utama	Perincian Topik
Tesis	<ul style="list-style-type: none">Terarium merupakan alternatif bagi orang yang tidak memiliki lahan luas
Rangkaian argumen	<ul style="list-style-type: none">Terarium menjadi pilihan praktis sebagai saranan bercocok tanamTerarium dapat digunakan untuk hiasan mejaTerarium menjadi usaha yang digemari saat ini
Penegasan ulang	<ul style="list-style-type: none">Usaha terarium menjadi pilihan bijak untuk meraih keuntungan

LATIHAN 2

Menentukan Kebahasaan Teks Eksposisi.

Tentukan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks berjudul 'Terarium Pilihanku' dengan mengisi tabel berikut!

Aspek Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1. Penggunaan Istilah	
2. Konjungsi kausalitas	
3. Kata kerja mental	
4. Kata Perujukan	
5. Kata persuasif	
Simpulan teks	

PENUGASAN UNIT 2

Buatlah kerangka teks eksposisi yang bertema Agrobisnis secara berkelompok. Tentukan terlebih dahulu rancangan struktur dan perincian topiknya. Kembangkan kerangka tersebut menjadi teks eksposisi yang baik.

Setelah itu hasil pekerjaan kelompokmu akan disunting oleh kelompok yang lain. Begitu pula sebaliknya, kelompokmu akan menyunting hasil pekerjaan kelompok yang lain secara berpasangan. Rundingkan hasil suntinganmu dengan kelompok pasanganmu dan berikan masukan untuk perbaikan teks. Selamat mencoba ya.

Sebelum kalian menulis sebuah teks eksposisi bacalah paparan berikut ini dengan cermat.

Langkah-langkah menulis teks eksposisi:

- Menentukan isu atau masalah yang akan dibahas.
- Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas.
- Mendaftar topik topik yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas

Contoh:

- Usaha agrobisnis yang bisa dikembangkan melihat potensi di daerahmu.
- Menyusun kerangka karangan dari struktur teks eksposisi yang akan ditulis. Kerangka karangan terdiri dari Tesis, Rangkaian Argumen, dan Penegasan ulang. Masing masing bagian tersebut ditulis perincian topik yang akan ditulis.
 - Mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi. Topik-topik yang sudah kalian tentukan tadi ditulis dalam bentuk argumen atau pendapat atau gagasan yang jelas dan logis. Perkuat dengan fakta. Perhatikan urutan struktur teks eksposisi dan kaidah kebahasaannya.

Sebagai latihan, buatlah gagasan yang sederhana sehingga mudah untuk mengembangkannya. Selamat mencoba

Setelah kalian menulis teks eksposisi, maka hasil pekerjaan akan disunting oleh kelompok yang lain dengan pedoman penyuntingan teks. Berikut pedoman penyuntingan teks.

NO	ASPEK	DESKRIPSI	YA	TIDAK
1	Jenis Teks	Apakah tulisan temanmu berupa teks eksposisi?		
2	Struktur Teks	Apakah tulisan temanmu memuat tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang?		
3	Keterpaduan teks	Apakah antara paragraf satu dengan yang lainnya saling berkaitan?		
4	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca		

RANGKUMAN

1. Ciri Umum teks eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang berisi pendapat yang disertai dengan fakta. Di dalamnya terdapat gagasan dan fakta. Fakta memperkuat gagasan yang disampaikan.

2. Unsur- unsur teks eksposisi

Unsur-unsur teks eksposisi adalah gagasan dan fakta. Fakta berfungsi memperkuat gagasan.

3. Pola Pengembangan teks eksposisi

Pola pengembangan teks eksposisi

a. Pola umum khusus

Teks yang menggunakan pola ini menempatkan ide pokok paragraf pada awal paragraf yang berupa ide umum. Kemudian ide-ide penjelas atau khusus diletakkan setelahnya. Pola ini disebut juga paragraf deduktif.

b. Pola khusus umum

Kebalikan dengan pola sebelumnya, pola ini memunculkan ide-ide khusus terlebih dahulu kemudian diikuti oleh ide umum. Pada bagian akhir teks berfungsi sebagai kesimpulan atau rangkuman dari gagasan sebelumnya.

c. Pola ilustrasi

Pola ini bercirikan penggunaan ilustrasi di dalam penyajian teks eksposisi. Penggunaan ilustrasi yang konkret akan mendukung sebuah pendapat sebagai suatu bukti.

d. Pola perbandingan

Pembaca perlu diyakinkan mengenai suatu pendapat. Oleh karenanya, perbandingan dihadirkan untuk memberikan kesan kebenaran terhadap suatu pendapat. Jadi pembaca dapat secara yakin menerima pendapat kita yang dituangkan dalam gagasan umum dan diperjelas dengan gagasan penjelasnya.

4. Struktur Teks eksposisi

Struktur teks eksposisi terdiri dari 3 bagian, yaitu:

a. Tesis, yaitu pengenalan isu atau pandangan penulis secara umum mengenai topik yang akan dibahas.

b. Rangkaian argumen, berupa beberapa pendapat penulis atas tesis yang telah diuraikan. Pendapat penulis diperkuat dengan fakta. Jadi fakta yang mendukung gagasan penulis dihadirkan di sini.

c. Penegasan ulang yang disebut juga penutup atau kesimpulan. Pada bagian ini disajikan simpulan dan rangkuman topik yang dibahas

5. Ciri Kebahasaan teks eksposisi

a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Contohnya dalam teks Bencana Hidrometeorologi terdapat kata hidrometeorologi, signifikan, minimalisir, dan illegal.

b. Menggunakan kata-kata kausalitas (menunjukkan hubungan argumentasi)

seperti jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu dan menggunakan kata-kata kronologis (keterangan waktu) seperti sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, ataupun menggunakan kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan seperti sebaliknya, berbeda halnya, namun.

c. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), contohnya penggunaan kata diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, dan lain sebagainya.

d. Menggunakan kata-kata rujukan seperti berdasarkan data....., sesuai dengan pernyataan....

e. Menggunakan kata-kata persuasif (mengajak) seperti sebaiknya, harusnya, diharapkan, dan menggunakan kata-kata denotatif (bermakna sebenarnya).

6. Langkah menyimpulkan teks

Langkah menyimpulkan teks dengan cara

a. menentukan gagasan umum setiap paragraf

b. merangkai gagasan umum tersebut menjadi paragraf simpulan, dengan menggunakan kalimat sendiri.

7. Langkah menulis teks eksposisi

Langkah yang ditempuh untuk menulis eksposisi sebagai berikut:

a. Menentukan isu atau masalah yang akan dibahas

b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas

c. Mendaftar topik yang berkaitan dengan isu atau masalah yang akan dibahas

d. Menyusun kerangka karangan terdiri dari tesis, rangkaian argumen, dan penegasan

e. Mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihlah Jawaban yang tepat dengan menuliskan A,B,C, atau D!

Bacalah cuplikan teks eksposisi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2!

Dalam dunia kedokteran, obesitas dikenal sebagai faktor utama penyebab penyakit jantung. Akibat dari kelebihan berat badan, jantung bekerja lebih keras. Jika jantung bekerja terlalu keras, hal ini jelas sangat berbahaya bagi kesehatan. Serangan jantung pun dapat terjadi. Selain itu, obesitas dapat pula meningkatkan kolesterol serta tekanan darah. Tingginya kolesterol dan tekanan darah dapat menyebabkan pembuluh darah pecah sehingga apa yang disebut sebagai stroke dapat terjadi. Tidak hanya masalah serangan jantung dan stroke, obesitas dapat pula meningkatkan jumlah gula dalam darah. Jumlah gula yang tidak terkontrol ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang kita kenal sebagai diabetes.

1. Berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf tersebut termasuk jenis paragraf ...
 - A. Induktif
 - B. Deduktif
 - C. Campuran
 - D. perbandingan
2. Kesimpulan paragraf tersebut adalah ...
 - A. Obesitas dikenal sebagai faktor utama penyebab jantung, tingginya kolesterol serta tekanan darah, dan diabetes.
 - B. Jumlah gula darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang kita kenal sebagai diabetes.
 - C. Dalam dunia kedokteran dikenal adanya obesitas yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit.
 - D. Kelebihan berat badan menyebabkan munculnya penyakit-penyakit berbahaya.

3. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

Pendidikan karakter sangat penting bagi remaja untuk membantu mereka menuju hal yang positif. Karakter positif remaja memicu perubahan yang positif pula pada negara. Remaja adalah pewaris negara di masa yang akan datang. Jika memiliki remaja yang berkualitas maka negara juga akan berkualitas juga.

Paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan ...

- A. Induktif
- B. Deduktif
- C. Ilustrasi

D. Perbandingan

4. Perhatikan teks eksposisi berikut!

Sementara itu, buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu, kegiatan literasi dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha peningkatan minat baca perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat meningkat.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. Membaca dapat memperbaiki kehidupan
- B. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh ilmu.
- C. Usaha meningkatkan minat baca perlu didukung sehingga taraf hidup masyarakat meningkat.
- D. Buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “ buku jendela ilmu” dan baca buku, buka dunia”

5. Bacalah teks berikut ini!

Pertanian merupakan salah satu sektor utama di negeri ini. Akan tetapi, kita ternyata masih sering mengimpor beras dari negara lain. Pada masa ini, kita semua dituntut untuk lebih kreatif lagi, terutama dalam masalah meningkatkan kualitas dan kuantitas ketersediaan bahan pangan seperti beras.

Paragraf tersebut termasuk dalam ...

- A. Penegasan ulang
- B. Argumentasi
- C. Persuasi
- D. Tesis

6. Berikut ini merupakan kalimat boros adalah

- A. Manfaat tanaman kemangi sangat banyak
- B. Pemandangan di pegunungan itu sangat indah
- C. Udara bersih di pegunungan itu sangat segar
- D. Banyak terumbu karang rusak akibat penggunaan bom ikan

7. Contoh kesimpulan yang dapat digunakan dalam teks eksposisi yaitu ...

- A. Cara memutihkan kulit yang sangat mudah, bukan?
- B. Dengan demikian sebaiknya seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstra-kurikuler di sekolah.
- C. Masyarakat yang melakukan kredit memang seharusnya memikirkan terlebih dahulu secara matang untuk pengajuan kredit yang akan dilakukan
- D. Sebaiknya setiap orang tua mendidik anak dengan sebaiknya

8. Perhatikan paragraf eksposisi berikut!

Tahukah Anda apa saja hal-hal yang dapat menyebabkan pengeroposan tulang dan bagaimana cara mengatasinya?. Pengeroposan tulang hingga kini masih menjadi masalah tulang yang sering terjadi khususnya pada para manula.

Paragraf di atas merupakan salah satu struktur teks eksposisi, yaitu ...

- A. Pembahasan
- B. Keterangan
- C. Kesimpulan
- D. Pernyataan umum

9. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

Bantuan yang disalurkan oleh pemerintah daerah masih belum merata. Ada beberapa wilayah di daerah tersebut yang sama sekali belum tersentuh bantuan. Seharusnya pemerintah daerah lebih mengutamakan wilayah paling terpencil dan sulit dijangkau. Hal tersebut karena wilayah terpencil tersebut sangat membutuhkan bantuan.

Persamaan kata “mengutamakan” dari bagian teks eksposisi di atas adalah ...

- A. Mengusulkan
- B. Membiarkan
- C. Memajukan
- D. Mendahulukan

10. Permasalahan utama yang tengah dihadapi adalah bagaimana tumpukan sampah di sungai tersebut dibersihkan dalam waktu singkat. Ada dua pilihan yang bisa diambil oleh pihak terkait. Menyewa peralatan berat yang canggih ... membersihkan secara manual tetapi dengan konsekuensi akan selesai dalam waktu yang lama.

Kata penghubung yang tepat untuk paragraf teks eksposisi di atas adalah ...

- A. dan
- B. atau
- C. jika
- D. dalam

11. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

(1)Sebelum beranjak ke masa dewasa tentunya anak-anak harus melewati masa remaja terlebih dahulu. (2) Usia remaja adalah berkisar 11 tahun sampai dengan 20 tahun. (3) Pada masa inilah remaja akan mencari jati diri mereka. (4) Banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas.

Dalam teks tersebut kalimat yang perlu disunting adalah kalimat ...

- A. Pertama
- B. Kedua
- C. Ketiga
- D. Keempat

12. Perhatikan kalimat berikut!

Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.

Kalimat itu perlu perbaikan agar menjadi kalimat efektif sebaiknya diubah menjadi

- A. Manfaat sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.
- B. Manfaat apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
- C. Manfaat daripada apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
- D. Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh berguna

13. Kalimat berikut menggunakan imbuhan asing

- A. Mengonsumsi nanas dapat menurunkan kolesterol
- B. Banyak minum air putih bermanfaat bagi kesehatan
- C. Kupu-kupu membantu proses penyerbukan bunga
- D. Buah manggis banyak mengandung antioksidan

14. Bacalah cuplikan teks eksposisi berikut!

Tahukah Anda bagaimana cara untuk memutihkan wajah secara alami? Banyak orang yang ingin memiliki wajah yang putih namun dengan cara alami. Cara memutihkan kulit ini sebenarnya sangat mudah. Caranya, ambil sesendok air perasan jeruk nipis dan setengah sendok madu murni. Campurkan kedua bahan tersebut, kemudian oleskan secara lembut pada wajah Anda. Biarkan selama sekitar 10 hingga 15 menit. Basuh dengan air dingin hingga bersih. Lakukan dua kali dalam seminggu. Mudah bukan? Jadi, selain Anda menjadi lebih cantik alami, dengan cara seperti ini Anda juga tidak perlu mengeluarkan biaya banyak.

Teks eksposisi tersebut menggunakan pola pengembangan ...

- E. Definisi
- F. Analogi

- G. Ilustrasi
H. proses
15. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata tidak baku adalah ...
- Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau
 - Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistim pembagian kerja yang baik
 - Lebah memiliki perilaku yang khas
 - Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut

16. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

Untuk mengencangkan perut, sit up merupakan olahraga yang tepat. Sit up juga dapat mengecilkan perut yang buncit. Lebih dari itu, olahraga jenis apapun itu tentu saja dapat membantu memudahkan pembakaran lemak serta kalori yang tidak dibutuhkan oleh tubuh. Dengan demikian, olahraga sangatlah penting agar tubuh tidak mudah lelah. Olahraga juga salah satu cara yang bisa diupayakan agar tidak mudah terserang penyakit.

Kaidah yang terdapat dalam teks eksposisi tersebut adalah ...

- Menggunakan kalimat imperatif
 - Menggunakan kata-kata perujukan
 - Menggunakan kata-kata kerja mental
 - Menggunakan kata yang menunjukkan kausalitas
17. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!
- (1) Cara membersihkan kaca jendela agar mengilap tidaklah sulit.. (2) Bahan seperti tembakau dapat dimanfaatkan untuk membuat kaca lebih mengilap.(3) Tembakau memang terbukti untuk membuat kaca menjadi mengilap.(4) Caranya dengan menggosok kaca dengan rendaman air tembakau, kemudian mengeringkannya dengan lap kering yang bersih.

Kalimat sumbang dalam paragraf tersebut adalah kalimat ..

- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - keempat
18. Pendidikan karakter sangat penting bagi remaja untuk membantu mereka menuju hal yang positif. Karakter positif remaja memicu perubahan yang positif pula pada negara. Remaja adalah pewaris negara di masa yang akan datang. Jika memiliki remaja yang berkualitas maka negara akan berkualitas juga.

Paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan ...

- Induktif
- Deduktif
- Ilustrasi
- perbandingan

19. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

(1)Sebelum beranjak ke masa dewasa tentunya anak-anak harus melewati masa remaja terlebih dahulu. (2) Usia remaja adalah berkisar 11 tahun sampai dengan 20 tahun. (3) Pada masa inilah remaja akan mencari jati diri mereka. (4) banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas.

Dalam teks tersebut kalimat yang perlu disunting adalah kalimat ...

- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - keempat
20. Perhatikan kalimat berikut!
- (1) Di Indonesia peningkatan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik. Selain itu hal paing utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar.
- (2) Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbaharui dunia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada.
- (3) Jika peserta didik semakin aktif serta diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerjasama maka akan meningkatkan martabat Indonesia di kalangan negara-negara di dunia.
- (4) Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah contohnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya atau sekolah gratis.

Yang merupakan bagian tesis daam sebuah teks eksposisi adalah kalimat bernomor ...

- (1)
- (2)
- (3)
- (4)

KUNCI JAWABAN

Unit 1. Sadar Lingkungan

Kegiatan 1 latihan 1

1. Teks Eksposisi adalah sebuah teks yang bertujuan untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada pembaca
2. Informatif, mengandung gagasan dan fakta
3. Fakta berfungsi sebagai penguatan pendapat agar pembaca semakin meyakini penjelasan yang dipaparkan teks.
4. Gagasan: pendapat, komentar, penilaian terhadap isu
Fakta: kenyataan yang dihadirkan untuk mendukung gagasan
5. Ya. Di dalam debat terdapat pengungkapan gagasan dan fakta, sedangkan kedua hal tersebut adalah unsur utama di dalam teks eksposisi.

latihan 2

1. Analisis

Judul	Gagasan Umum	Gagasan Khusus	Fakta
Lingkungan Bersih Hidup Sehat	Lingkungan bersih hidup sehat	Lingkungan yang bersih akan menunjang terwujudnya hidup sehat.	Di Indonesia tercatat perbandingan 20% dan 80% antara orang yang sadar kesehatan lingkungan dan tidak.

2. Kesimpulan teks eksposisi

Kesimpulannya adalah lingkungan yang bersih menciptakan hidup hidup sehat. Saya sangat setuju dengan apa yang telah dipaparkan di dalam teks tersebut. Agar kita dapat hidup sehat, kita harus menciptakan lingkungan yang bersih.

Kegiatan 2

latihan 1

1. Membaca teks
2. Analisis gagasan utama dan jenis paragrafnya

Judul : **Bisnis Tanaman Hias, Untung Jutaan Rupiah per Bulan**

Sumber : www.pertanianku.com

Paragraf ke-	Jenis	Gagasan Umum
1	Deduktif	Prospek bisnis tanaman hias
2	Induktif	Segala jenis usaha apa jika ditekuni pasti akan menghasilkan

Unit 2

Latihan 1

Teks Eksposisi	Struktur
<p>Terarium Pilihanku</p> <p>Dunia bisnis sudah semakin melebarkan sayapnya. Mulai dari barang yang tampak besar seperti properti hingga barang yang kecil seperti tanaman hias. Baru-baru ini terdengar kabar bahwa ada tanaman hias di dalam kaca. Banyak yang mengenalnya dengan sebutan terarium.</p>	Tesis

<p>Terarium menjadi salah satu alternatif untuk para pecinta tanaman tetapi tidak memiliki lahan yang cukup untuk bercocok tanam. Maka memiliki taman kecil di dalam kaca menjadi salah satu pilihan. Selain dapat menyalurkan hobi juga dapat sebagai hiasan di atas meja ataupun penghias sudut-sudut ruangan. Bentuknya yang kecil dan praktis tidak membutuhkan ruang yang besar untuk peletakan.</p> <p>Tidak semua tanaman dapat dijadikan terarium. Hanya tanaman yang berakar serabut, berdaun kaku, dan dapat menyimpan air seperti kaktus dan lidah buaya yang dapat dijadikan taman dalam kaca ini.</p> <p>Untuk orang yang menjadikan terarium bukan hanya sekedar hobi dapat menjadikannya sebagai lahan usaha. Sebagian orang yang tidak bekerja di perusahaan atau di kantor tetapi dan ingin tetap di rumah dapat menjadikan terarium sebagai usaha. Berbekal kemauan, bakat, dan media sosial, mereka dapat memulai usaha ini.</p> <p>Usaha ini termasuk usaha yang menjanjikan. Terarium dapat dijual mulai dari harga puluhan ribu hingga jutaan. Pembelian terarium dengan harga puluhan ribu akan didapatkan terarium dengan bentuk kaca yang sederhana. Sedangkan harga ratusan ribu hingga jutaan untuk terarium dengan model kaca yang rumit dan langka, penataan taman di dalamnya juga akan semakin indah. Pengusaha terarium dapat meraup keuntungan diatas lima juta tita bulan seperti salah satu pengusaha terarium yang bernama Mahadi. Ia menjual terarium buatannya dengan kisaran harga 300 ribu hingga 1,5 juta rupiah dengan keuntungan 7 juta per bulan.</p>	Rangkaian argumen
<p>Masih banyak Mahadi lain yang mungkin meraup keuntungan lebih dari 7 juta per bulan. Jelas pengalaman Mahadi tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk memulai usaha ini. Tidak diragukan lagi bahwa usaha terarium menjadi pilihan bijak untuk meraih keuntungan.</p>	Penegasan ulang

Coba perhatikan uraian dalam tabel berikut!

Kerangka utama dan perincian topik dari teks berjudul **Terarium Pilihanku**

Kerangka Utama	Perincian Topik
Tesis	<ul style="list-style-type: none"> Terarium merupakan alternatif bagi orang yang tidak memiliki lahan luas
Rangkaian argumen	<ul style="list-style-type: none"> Terarium menjadi pilihan praktis sebagai saranan bercocok tanam Terarium dapat digunakan untuk hiasan meja Terarium menjadi usaha yang digemari saat ini
Penegasan ulang	<ul style="list-style-type: none"> Usaha terarium menjadi pilihan bijak untuk meraih keuntungan

Latihan 2

Ciri kebahasaan pada Teks Eksposisi berjudul “Terarium Pilihanku”

Aspek Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1. Penggunaan Istilah	
2. Konjungsi kausalitas	
3. Kata kerja mental	
4. Kata Perujukan	
5. Kata persuasif	
Simpulan teks	

Lengkapi dengan rubrik penskoran (skor maksimal, skor minimal, contoh perolehan skor) dan rumus penskoran!

Soal Uji Kompetensi

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | B | 11. | A |
| 2. | D | 12. | C |
| 3. | B | 13. | B |
| 4. | D | 14. | D |
| 5. | D | 15. | C |
| 6. | D | 16. | B |
| 7. | B | 17. | C |
| 8. | D | 18. | B |
| 9. | D | 19. | A |
| 10. | A | 20. | M |

Lengkapi

Alat peraga, media, sumber belajar, saran referensi !

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka

Soedjito,dan Saryono,2012. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*, Malang: Aditya Media Publishing,

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

[https://mia5smanssa.wordpress.com-SalsabyZakkhita N.D/22\(2017/11\)diunduh 12 November 2017](https://mia5smanssa.wordpress.com-SalsabyZakkhita N.D/22(2017/11)diunduh 12 November 2017)

<https://www.njogja.co.id/kota-yogyakarta/taman-pintar-yogyakarta diunduh 25 Oktober 2017>

<http://setapakpesona.blogspot.co.id/2016/06/belajar-tentang-alam-di-hutan-mangrove.html diunduh 28 Oktober 2017>

